

**ANALISIS KINERJA TRANSPORTASI ANGKUTAN SAMPAH
DI KOTA LHOKSEUMAWE
(STUDI KASUS : KECAMATAN BANDA SAKTI)**

Oleh : Mia Audi Nazwa
Nim : 220110105

Pembimbing Utama	: T.M. Ridwan, ST., MT
Pembimbing Pendamping	: M. Fauzan, ST., MT
Ketua Penguji	: Burhanuddin, ST., MT
Anggota Penguji	: Muthmainnah, ST., MT

ABSTRAK

Peningkatan volume sampah di Kota Lhokseumawe akibat pertumbuhan penduduk belum diimbangi ketersediaan sarana pengangkutan yang memadai, sehingga masih terjadi keterlambatan pengangkutan dan penumpukan sampah di Tempat Penampungan Sementara (TPS). Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja transportasi angkutan sampah di Kecamatan Banda Sakti berdasarkan indikator operasional (waktu operasional, jumlah ritasi, kapasitas armada, rute pelayanan, dan waktu tempuh), serta menganalisis penerapan sistem pengangkutan Stationary Container System (SCS) dan Hauled Container System (HCS). Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui survei lapangan selama tujuh hari mengikuti rute kendaraan angkutan sampah, didukung wawancara dan dokumentasi, dengan analisis mengacu pada SNI 19-2454-2002. Objek penelitian meliputi 11 unit armada Dinas Lingkungan Hidup Kota Lhokseumawe, terdiri atas 9 unit dump truck (SCS) dan 2 unit arm roll truck (HCS) berkapasitas 6 m³. Hasil penelitian menunjukkan kinerja transportasi angkutan sampah tergolong cukup baik, dengan penerapan SCS dan HCS yang sesuai karakteristik wilayah pelayanan, meskipun efektivitasnya masih dipengaruhi jarak tempuh ke TPA Alue Lim, kondisi lalu lintas, waktu bongkar muat, kondisi armada, dan variasi volume sampah antar rute. Disimpulkan bahwa sistem pengangkutan sampah telah berjalan sesuai pola operasional dan mampu mendukung pelayanan persampahan, namun evaluasi berkala terhadap rute, jadwal, dan pemanfaatan armada tetap diperlukan. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi akademis serta masukan bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Lhokseumawe dalam meningkatkan efektivitas pelayanan pengangkutan sampah.

Kata kunci: kinerja transportasi, angkutan sampah, Hauled Container System, Stationary Container System